



LAPORAN MONEY TRACER STUDY & PENGUNTA LULUSAN *2022*

Universitas Mahasaraswati
Denpasar

**LAPORAN MONEV
TRACER STUDY ALUMNI DAN
PENGGUNA LULUSAN**


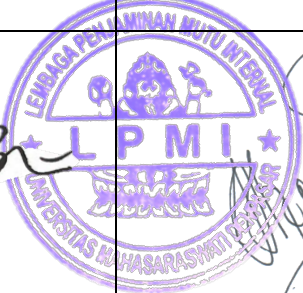
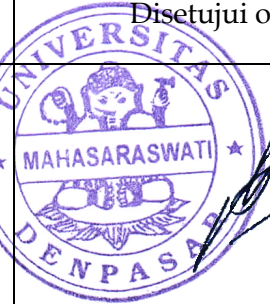


UNMAS DENPASAR

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

| | | |
|---|---|--|
| Tanggal | 5 November 2022 | |
| Revisi | 001 | |
| Disusun oleh, | Dikendalikan oleh, | Disetujui oleh, |
|  |  |  |
| Dr. Putu Nur Ayomi, S.S., M.Hum. | Drs. I Made Legawa, M.Si. | Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd. |
| Kepala KUKSHA | Ketua LPMI | Rektor |

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Mahasaraswati Denpasar Tahun 2022 dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil sesuai dengan yang direncanakan. Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2022 ini melacak lulusan Unmas Denpasar tahun 2020, yang dilaksanakan mulai bulan Juli hingga Oktober 2022 mulai dari perencanaan, persiapan, sosialisasi, pelacakan, tabulasi dan pelaporan. Jumlah responden dari lulusan tahun 2020 berjumlah 826 orang. Dari *Tracer Study* ini dapat diketahui beberapa hal, di antaranya, masa tunggu lulusan, bidang pekerjaan dan keselarasan antara bidang ilmu yang dipelajari saat perkuliahan dan pekerjaan yang dilakukan saat ini. Selain itu, survei juga dilakukan kepada pengguna lulusan.

Ucapan terima kasih ini kami apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor dan segenap jajarannya yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada Kantor Urusan Kerja Sama dan Hubungan Alumni.
2. Lembaga Penjaminan Mutu Internal yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan instrumen kuesioner serta persetujuan hasil monev.
3. Dekan dan segenap jajarannya serta KPS yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penyebaran instrumen kuesioner di tingkat prodi.
4. Para responden yaitu alumni yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen kuesioner kepuasan serta memberikan masukan dan sarannya.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan pelaksanaan *Tracer Study* di masa-masa mendatang, sehingga dapat memberikan lebih banyak manfaat. Terima kasih

Denpasar, 21 November 2022

Ketua Kantor Urusan Kerja Sama dan Hubungan Alumni



Dr. Putu Nur Ayomi, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| I. Pendahuluan | 1 |
| II. Metode | 2 |
| III. Analisis..... | 3 |
| 1) Hasil <i>Tracer Study</i> untuk Alumni..... | 3 |
| 2) Hasil Monev Pengguna Lulusan..... | 11 |
| IV. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut..... | 14 |
| V. Kendala dalam Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> dan Tindak Lanjut..... | 15 |

I. PENDAHULUAN

Guna menghasilkan lulusan yang berkualitas, menguasai IPTEKS dan siap menghadapi persaingan global, Unmas Denpasar dituntut senantiasa untuk terus memperbaiki/meningkatkan kualitas di segala bidang, akademik, nonakademik, pelayanan serta sarana dan prasarana. Salah satu usaha untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja adalah dengan senantiasa mengevaluasi/mengembangkan kurikulum agar dapat menjawab tantangan dunia usaha dan dunia industri. Guna evaluasi proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum, salah satu hal yang diperlukan adalah umpan balik dari alumni. Untuk mendapatkan umpan balik dari alumni, maka Unmas Denpasar melaksanakan studi pelacakan termasuk kepada pengguna lulusan.

Tracer Study Unmas Denpasar merupakan salah satu program yang diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan, dan lebih lanjut informasi yang didapat, digunakan untuk pengembangan kurikulum dan menjamin kualitas pendidikan. Melalui *Tracer Study*, alumni dapat memberikan penilaian pengalaman belajar mereka dikaitkan dengan dunia kerja yang dihadapi. Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Mahasaraswati Denpasar, dikoordinir oleh Kantor Kerja Sama dan Hubungan Alumni (KUKSHA) dengan bekerja sama dengan fakultas maupun prodi. Instrumen kuesioner yang digunakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ditjen Belmawa Kemendikbud. Kuisisioner diakses oleh alumni melalui *Google Form* yang link pengisiannya dibagi kepada alumni.

Populasi yang berhasil dilacak dalam *Tracer Study* Unmas Denpasar Tahun 2022 berjumlah 826 orang lulusan tahun 2020, yang terdiri dari semua Program Studi Utama yakni Sarjana S1 yang ada di Unmas Denpasar yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden pada Masing-masing Prodi S1

| Nama Prodi | Jumlah Responden |
|-----------------------------|-------------------------|
| Pendidikan Dokter Gigi | 24 |
| Teknik Sipil | 19 |
| Agribisnis | 18 |
| Agroteknologi | 16 |
| Manajemen | 204 |
| Akuntansi | 135 |
| Ilmu Hukum | 98 |
| Sastra Inggris | 124 |
| Sastra Jepang | 26 |
| Pendidikan Matematika | 12 |
| Pendidikan Biologi | 6 |
| Pendidikan Sejarah | 12 |
| Pendidikan Bahasa Indonesia | 14 |
| Pendidikan Bahasa Inggris | 118 |
| | 826 |

II. METODE

Tracer Study Unmas Denpasar Tahun 2022 dilakukan dengan target responden seluruh alumni tahun 2020. Diawali dengan tahap perencanaan sebagai langkah pertama, yang meliputi evaluasi dan perumusan kembali instrumen *tracer study*. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan *tracer study* yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan mencari solusi dari kendala yang dihadapi. Materi kuesioner mengikuti standar instrumen yang telah ditetapkan oleh Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemendikbud ditambahkan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan Unmas Denpasar. Pada tahap perencanaan dilibatkan pihak-pihak terkait, seperti Gugus dan Unit Penjaminan Mutu dan perwakilan dari Fakultas dan Prodi.

Tahap berikutnya adalah tahap persiapan yang terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu pembuatan isian *tracer study* pada *google form* Denpasar dan dilanjutkan dengan uji coba dan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui sosial media Unmas Denpasar dan juga fakultas. Selain itu juga melibatkan sosialisasi melalui grup-grup WA dan sosial media alumni.

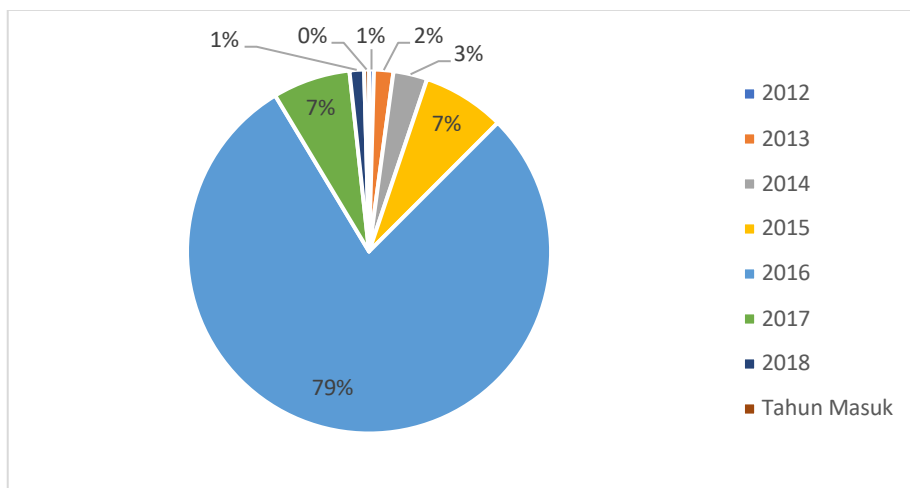
III. ANALISIS

Analisis terhadap pelacakan Lulusan Universitas Mahasaraswati Denpasar dilakukan berdasarkan hasil pendistribusian kuisisioner terhadap responden. Hasil pelacakan ini secara umum dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi pelacakan pada alumni dan kepada pengguna alumni. Data yang masuk kemudian ditabulasi dan dilaporkan.

1) HASIL TRACER STUDY UNTUK ALUMNI

Dilihat dari tahun masuk, Alumni 2020 didominasi berasal dari mahasiswa angkatan 2016, yaitu 79 %, lulus tepat waktu, mahasiswa angkatan tahun 2017 sejumlah 7% yaitu mereka yang lulus dalam 3,5 tahun dan 7% masuk di Angkatan 2015. Angkatan terakhir adalah mahasiswa yang lanjut studi/pindah dari perguruan tinggi lain.

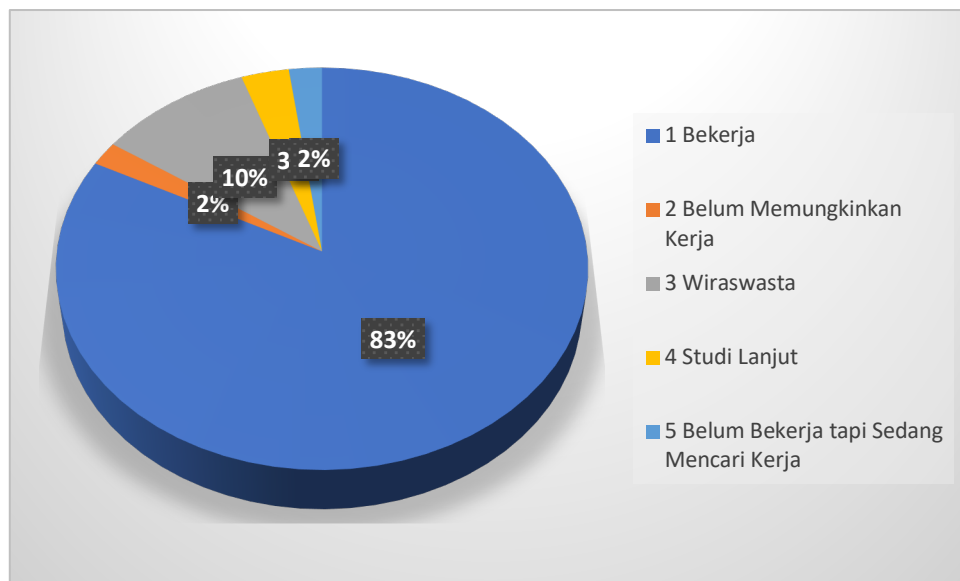
Gambar 1. Angkatan Lulus Alumni



Sumber dana yang digunakan oleh Alumni 2020 untuk membiayai perkuliahan dari hasil survei adalah hampir semua berasal dari biaya sendiri/keluarga, yaitu (98%) sementara terdapat 14 orang alumni yang mendapat beasiswa BIDIKMISI dan PPA sementara 3 orang mendapatkan beasiswa dari perusahaan.

Adapun status pekerjaan alumni yang menjawab kuisisioner dapat disajikan dalam data berikut:

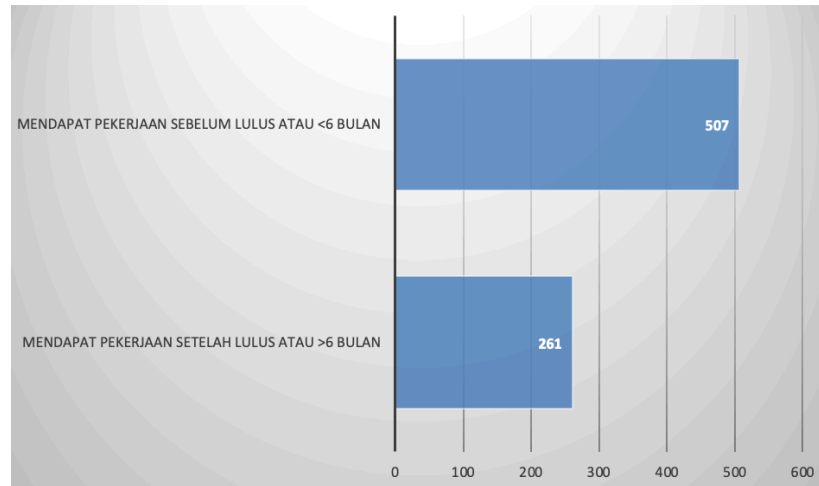
Gambar 2. Status Pekerjaan Alumni



Dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni yakni 685 orang (83%) bekerja sebagai karyawan *full-time* ataupun *part-time*. Sementara terdapat 83 orang (10%) alumni yang membangun usahanya sendiri sebagai wiraswasta dan 26 orang (3%) melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Alumni yang belum memungkinkan bekerja atau belum mendapat pekerjaan adalah sebesar masing-masing 16 orang (2%). Bagi alumni yang belum memungkinkan bekerja sebagian besar adalah perempuan dengan alasan menikah atau mengurus keluarga sementara 8 orang mengaku saat ini sedang mencari pekerjaan. Alumni yang tidak mencari pekerjaan dengan berbagai alasan, dengan alasan terbanyak adalah meneruskan bisnis keluarga, memulai bisnis sendiri dan melanjutkan kuliah.

Dari responden Alumni Unmas Denpasar Tahun 2020 yang bekerja maupun wiraswasta yakni 768 orang, sebagian besar mulai bekerja sebelum lulus, yaitu sejumlah 445 orang (58%), kemudian 42% atau 323 alumni mulai bekerja setelah lulus.

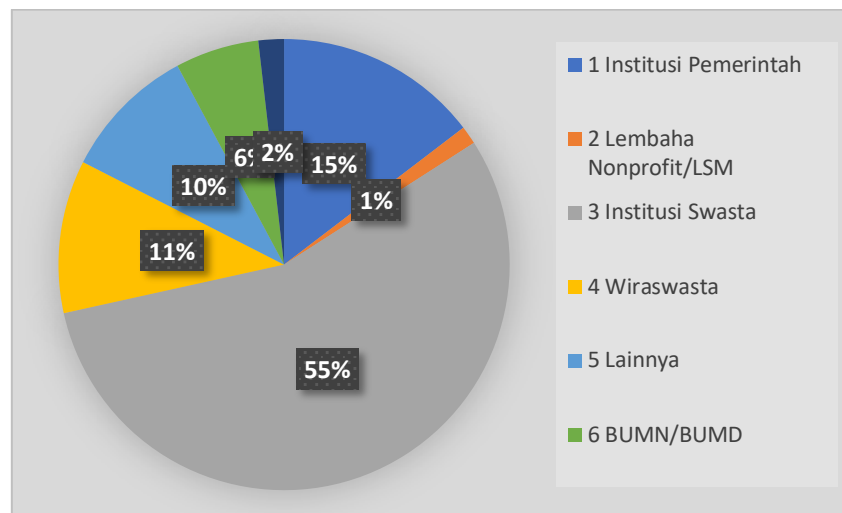
Gambar 3. Waktu Mulai Mendapat Pekerjaan Pertama



Adapun rata-rata waktu tunggu lulusan adalah 2,8 bulan yang didapat dari jumlah bulan mencari kerja dibagi responden.

Dipilah berdasarkan jenis perusahaan/instansi tempat bekerja saat ini, alumni Unmas Denpasar sebagian besar bekerja pada perusahaan swasta (55%) diikuti oleh instansi pemerintah sebesar 15%, wiraswasta 11% dan institusi lainnya.

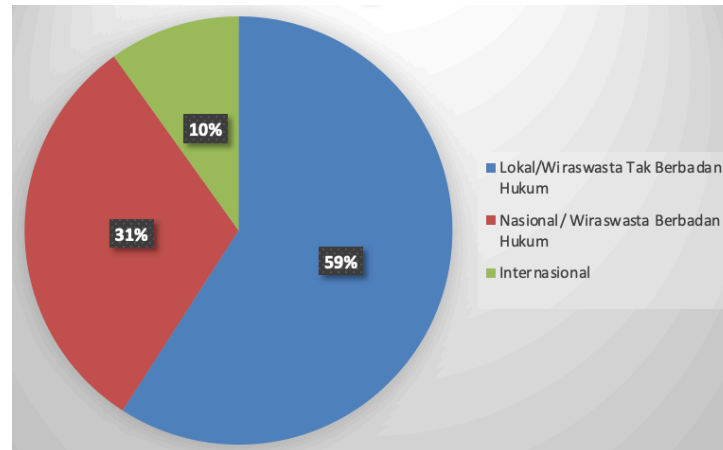
Gambar 4. Jenis Institusi Tempat Bekerja



Mengenai tingkat institusi tempat bekerja, 453 alumni (59%) bekerja di perusahaan tingkat lokal yang hanya beroperasi di provinsi masing-masing sementara 31% bekerja pada perusahaan tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum. Perusahaan nasional yang dimaksud memiliki cabang di

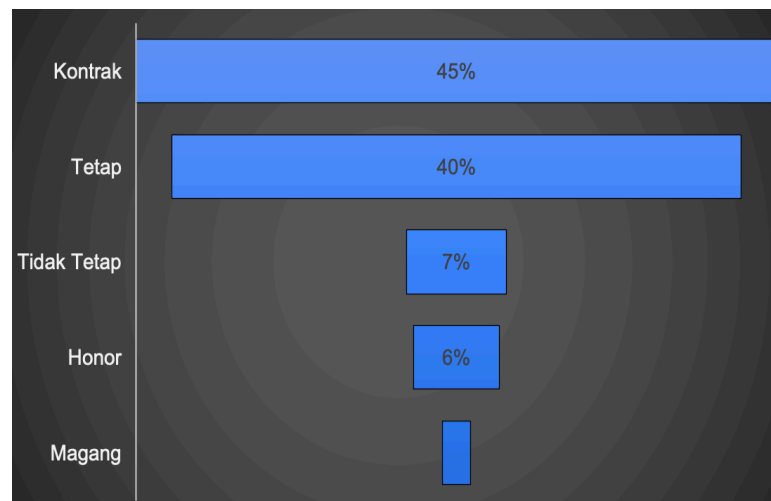
beberapa daerah di Indonesia misalnya bank dan finance, hotel, dan berbagai perusahaan nasional lainnya sementara 10% atau 76 alumni bekerja di perusahaan dengan jaringan internasional seperti Hotel di Dubai dan Jepang, dan hotel-hotel bintang 5.

Gambar 5. Tingkat Institusi Tempat Bekerja



Kepada alumni 2020 yang saat ini sedang bekerja ditanyakan butir pertanyaan mengenai status pekerjaan, diketahui bahwa 45% bekerja dengan status kontrak, 40% berstatus tetap, 7% berstatus tidak tetap, 6% berstatus honor dan 2% orang lainnya berstatus magang.

Gambar 6. Status Pekerjaan



Lokasi pekerjaan Alumni Unmas Denpasar Tahun 2020 sebagian besar berada di dalam negeri sebesar 99% dan berada di luar negeri sebesar 1%. Untuk lokasi pekerjaan dalam negeri berdasarkan propinsi, terbanyak berada di Bali

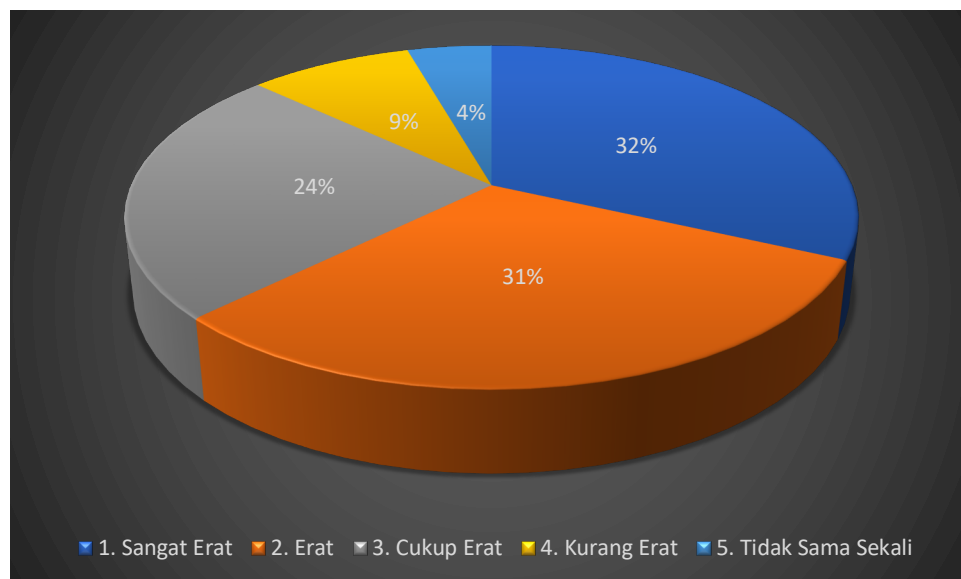
sebesar 89%, berikutnya Nusa Tenggara Timur sebesar 5%, dan 5% di daerah di pulau Jawa dan sekitarnya dan 1% bekerja di luar negeri. Untuk alumni yang bekerja di luar negeri, negara tempat alumni bekerja adalah Jepang, Australia, New Zealand, Dubai, Eropa, dan Maldiva.

Kepada Alumni yang telah bekerja, maupun berwirausaha, ditanyakan pendapatan yang mereka peroleh per bulan, maka diperoleh hasil bahwa rata-rata penghasilan adalah sebesar Rp. 3.400.000 yang artinya melebihi UMR Propinsi Bali.

Adapun data mengenai bagaimana mencari pekerjaan terbanyak berturut-turut adalah melalui relasi, melalui iklan di majalah dan internet serta melamar langsung ke perusahaan yang diminati. Adapun rata-rata pelamar telah melamar ke 3 perusahaan atau lebih.

Menurut data hasil kuisisioner terhadap pertanyaan mengenai kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan yang saat ini dilakukan maka terdapat data sebagai berikut:

Gambar 7. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan yang Dilakukan



Dilihat secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi lulusan, pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini masih memiliki

kesesuaian yang erat dengan keahlian yang dipelajari di bangku kuliah. Sebesar 32% responden (245) menyatakan kesesuaian sangat erat, sedangkan 31% (238 responden) menyatakan erat, 24% (184 responden) menyatakan cukup erat dan hanya terdapat 9% dan 4% responden menyatakan kurang erat dan tidak ada kesesuaian sama sekali.

Data keseluruhan dari masing-masing prodi menunjukkan peta keselarasan antara bidang keahlian dan pekerjaan yang saat ini dilakukan sebagai berikut:

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa prodi yang memiliki ketidaksielarasan didominasi oleh prodi sosial, namun pada kedua prodi pertanian ditemukan ketidaksielarasan yang cukup tinggi. Hal ini patut dicermati dari beberapa sisi, yakni apakah lulusan benar-benar tidak dapat terserap di bidang pertanian atau apakah mahasiswa yang memilih untuk kuliah di pertanian masih memilih pekerjaan di luar bidangnya.

Selanjutnya adalah pertanyaan mengenai apakah tingkat pendidikan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan saat ini yang menunjukkan data sebagai berikut:

Gambar 8. Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai untuk Pekerjaan Saat Ini



Sebagai besar alumni (82,4%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini membutuhkan pendidikan di tingkat yang sama. Sedangkan 10,6% alumni orang

menyatakan bahwa pekerjaan mereka yang sekarang membutuhkan pendidikan yang setingkat lebih tinggi. Menyusul berikutnya, 3,31% alumni yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini membutuhkan kualifikasi pendidikan yang lebih rendah, dan 3,64% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan pendidikan tinggi. Mengingat jumlah yang besar dari alumni yang menyatakan membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi, perlu kemudian dilacak yang dimaksudkan dengan pendidikan yang lebih tinggi tersebut. Apakah mereka membutuhkan pendidikan setingkat magister atau ada keahlian-keahlian yang dibutuhkan pada level S1 yang perlu ditambahkan dalam perkuliahan. Hal yang sama juga perlu diperhatikan pada alumni yang menyatakan tidak perlu pendidikan tinggi.

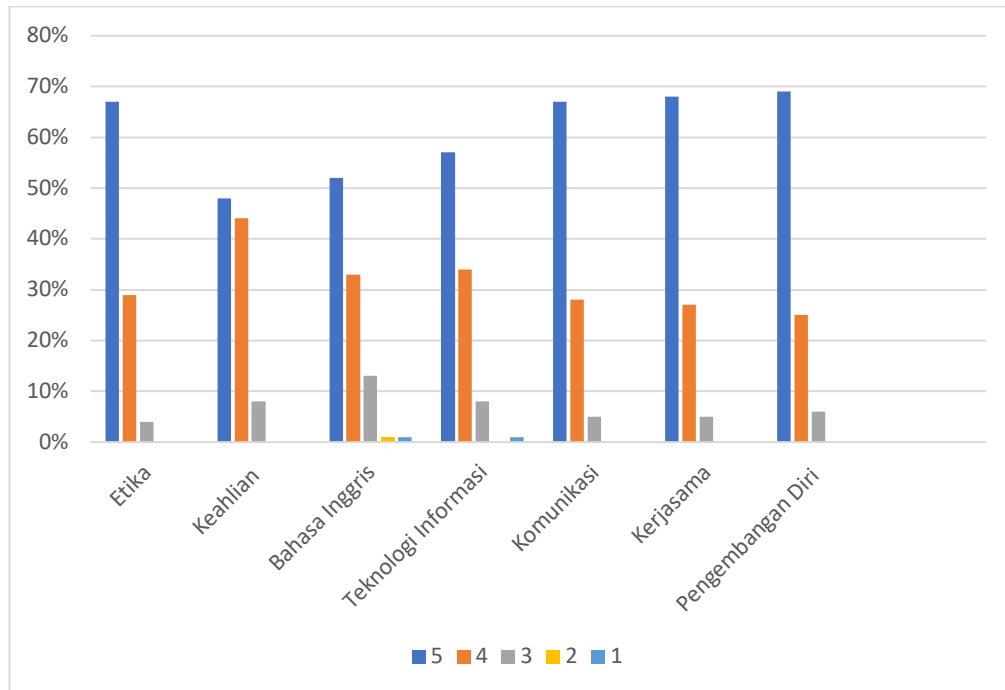
Selain itu, alumni yang merasa pekerjaannya saat ini tidak sesuai dengan bidang ilmu dan tingkat pendidikan yang telah diperolehnya juga diminta memberi alasan mengapa mereka mengambil pekerjaan tersebut. Jawaban yang dikemukakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- *Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik*
- *Pekerjaan saya saat ini lebih menarik.*
- *Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel dan lain-lain*
- *Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya*
- *Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya ,*
- *Perusahaan ini lah yang mau menerima saya sebagai staff nya*
- *Saya memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini*
- *Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya.*
- *Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya.*
- *Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.*

Dari alasan-alasan tersebut pemenuhan kebutuhan dan kemajuan karir menjadi alasan utama alumni memilih pekerjaan di luar bidang keahliannya.

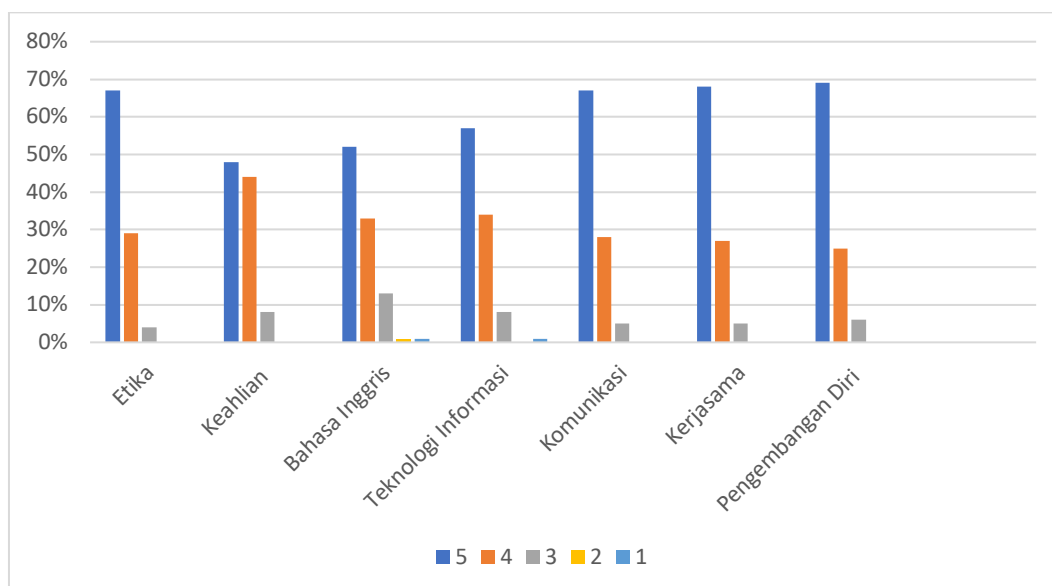
Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai kompetensi yang dikuasai alumni pada saat lulus dan bagaimana yang dibutuhkan pada pekerjaan.

Gambar 9. Kompetensi yang Dikuasai Alumni Setelah Lulus



Gambar di atas menunjukkan persepsi Alumni mengenai kompetensi yang dimiliki alumni pada saat lulus yang mencakup tujuh aspek yakni etika, keahlian, bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerja sama dan pengembangan diri dengan skala sangat tinggi (5) hingga sangat rendah (1). Adapun jawaban berkisar antara sangat tinggi (5) dan tinggi (4) dengan kompetensi yang sangat tinggi pada keahlian sesuai program studi dan teknologi informasi.

Gambar 10. Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan Saat Ini



Ketika dibandingkan, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan saat ini dan kompetensi yang mahasiswa peroleh pada saat lulus menunjukkan hasil yang sama dengan kemampuan *softskill* seperti etika, komunikasi dan kerja sama berada pada posisi tertinggi. Posisi terendah justru pada keahlian sesuai bidang ilmu yang dipelajari.

2) HASIL MONEV PENGGUNA LULUSAN

Pengguna lulusan atau tempat dimana alumni bekerja adalah elemen penting dan strategis bagi lulusan Unmas Denpasar. Pengguna lulusan disamping sebagai sasaran untuk menyalurkan lulusan namun juga berperan sebagai pemberi masukan untuk pengembangan program studi sekaligus sebagai tempat dimana program studi dan mahasiswa dapat memanfaatkan pengguna sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan di luar kampus, seperti melakukan studi lapangan dan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh pengguna lulusan, dengan jumlah lulusan yang dinilai adalah 308, sesuai dengan Standar 3 dokumen akreditasi untuk mahasiswa dan alumni yang dikeluarkan BAN PT tahun 2009. Dokumen

ini berisi delapan elemen yang digunakan untuk mengevaluasi pengguna lulusan Hasil tracer study disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik. Adapun delapan (8) elemen yang dievaluasi pengguna terhadap alumni. Elemen tersebut adalah sebagai berikut: 1) Integritas (etika dan moral); 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu; 3) Kemampuan Bahasa Asing (Inggris); 4) Penggunaan Teknologi Informasi; 5) Komunikasi; 6) Kerjasama Tim; 7) Pengembangan diri; dan 8) Kesiapan Terjun di Masyarakat

Tabel 2 Hasil Survei untuk Kepuasan Pengguna Lulusan

| | | Indikator | | | | |
|------------------|--|---------------|---------------|------------|-----------|---------------|
| No | Aspek Kepuasan | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang | Sangat Kurang |
| 1 | Integritas (etika dan moral) | 88,2% | 11,8 % | 0 % | 0 % | 0 % |
| 2 | Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) | 83,7 % | 16,30% | 0 % | 0 % | 0 % |
| 3 | Kemampuan Bahasa Asing (Inggris) | 75% | 25,0% | 0% | 0% | 0% |
| 4 | Penggunaan Teknologi Informasi | 80,3% | 19,7% | 0% | 0% | 0% |
| 5 | Komunikasi | 86,4 % | 13,6 % | 0 % | 0 % | 0 % |
| 6 | Kerja sama tim | 87,8% | 12,2 % | 0 % | 0 % | 0 % |
| 7 | Pengembangan Diri | 82,6% | 17,4% | 0 % | 0 % | 0 % |
| 8 | Kesiapan Terjun ke Masyarakat | 87% | 13% | 0 % | 0 % | 0 % |
| Rata-Rata | | 83,43% | 16,57% | 0% | 0% | 0 % |

Dari survei di atas, mayoritas kemampuan alumni adalah sangat baik dan baik, kecuali pada aspek kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi yang beberapa diisi dengan jawaban cukup.

Mengenai pertanyaan apakah instansi Anda berniat merekrut lagi alumni Unmas Denpasar jika membutuhkan SDM, seratus persen (100%) responden menjawab Ya. Selain itu, dalam pertanyaan terbuka mengenai saran dan harapan pengguna lulusan terhadap Unmas Denpasar terdapat berbagai masukan misalnya sebagai berikut:

1. *Perlu lebih banyak kerjasama dgn institusi institusi di dunia kerja, agar lulusannya banyak terserap;*

2. *Perlu ditambah mata kuliah bahasa selain Inggris dan Jepang, misalnya bahasa Rusia, untuk memperluas destinasi ulusannya;*
3. *Adanya program magang/training secara lebih dalam dan intensitas yang lebih banyak di travel agent;*
4. *Soft skill mahasiswa perlu lebih ditingkatkan;*
5. *KKN model baru yaitu Mahasiswa/mahasiswi memberikan pelatihan bahasa asing ke hotel – hotel;*
6. *Berikan sks lebih untuk kewirausahaan*
7. *Semoga selalu menjaga kualitas belajar mengajar & materi yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri;*
8. *Dalam hal menciptakan lulusan terbaik, perlunya ditingkatkan praktek kerja (magang) agar mahasiswa yang sudah terjun di dunia kerja jauh lebih siap;*
9. *Meningkatkan ketelitian, kerapian dalam bekerja. Karena seringkali hampir terjadi medication error kesalahan pengambilan obat;*
10. *Lebih banyak kerja praktek lapangan agar lebih memahami dan bisa menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan;*
11. *Teruslah mencetak2 bibit unggul sesuai tridharma pendidikan;*
12. *Untuk selalu meningkatkan fasilitas baik sdm atau sarana prasarana.*

IV. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL SURVEI

Dari hasil *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan diperoleh kesimpulan dan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

| No | Hasil | Tindak Lanjut |
|----|--|--|
| 1. | Keterserapan lulusan baik. Waktu tunggu lulusan sebagian besar sudah di bawah 6 bulan. Upah rata-rata yang telah di atas UMR dan terdapat rata-rata keselarasan yang cukup baik antara apa yang dipelajari di bangku kuliah dan yang dibutuhkan dunia kerja. Namun terdapat beberapa prodi | Peninjauan kurikulum perlu dilakukan agar keterserapan lulusan menjadi lebih baik terutama pada prodi yang keselarasan antara bidang ilmu dan pekerjaannya kurang misalnya pertanian. Selain itu perlu diadakan pelatihan- |

| | | |
|----|---|---|
| | <p>yang masih kurang keselarasannya dan harus mendapat perhatian yakni Prodi Agrobisnis dan Agroteknologi.</p> <p>Namun demikian, masa tunggu masih di bawah dari target capaian yang tertuang dalam renstra yakni 2,2 bulan.</p> | <p>pelatihan soft skill dan lebih banyak kegiatan pemagangan.</p> |
| 2. | <p>Jumlah mahasiswa yang berwiraswasta dan memegang posisi tinggi juga harus ditingkatkan</p> | <p>Meningkatkan wawasan dan pelatihan sebagai dasar skill mahasiswa dalam berwiraswasta melalui (1) mata kuliah, (2) menggalakkan Pogram Kreativitas Mahasiswa (PKM), (3) membuat inkubator bisnis , (4) kunjungan industri, (5) keanggotaan pada Himpunan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN), dan (6) partisipasi mahasiswa dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan keilmuan tentang kewirausahaan.</p> |
| 3. | <p>Kebanyakan mahasiswa masih bekerja pada perusahaan lokal dan berbasis di Bali, sehingga belum dapat dikatakan bahwa lulusan Unmas Denpasar dapat bersaing secara Nasional maupun Internasional</p> | <p>Bekerja sama dengan mitra untuk kegiatan magang luar negeri, students exchange dan <i>summer camp</i>, seminar dan workshop dari praktisi nasional dan internasional, juga mengikutkan mahasiswa dalam pelatihan kompetensi berstandar internasional.</p> |

| | | |
|----|--|---|
| 4. | Aspek Kepuasan yang masih memiliki nilai Sangat Baik di bawah 80% adalah aspek bahasa Inggris dan bahasa Asing, Penguasaan teknologi informasi, dan kesiapan terjun ke masyarakat. | Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran bahasa Inggris aplikatif, meningkatkan penggunaan IT dalam tugas mahasiswa dan semua siswa harus mendapatkan kesempatan magang atau PKL. |
|----|--|---|

VI. KENDALA DALAM PELAKSANAAN DAN TINDAK LANJUT

Pada umumnya pelaksanaan Tracer Study Unmas Denpasar Tahun 2022 berjalan lancar. Namun terdapat berbagai kendala yang dihadapi terutama masih kecilnya jumlah responden dibandingkan jumlah lulusan. Selain itu banyak pengisi responden mengosongkan beberapa item pertanyaan sehingga data yang ada masih belum mencerminkan keseluruhan. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah: 1) kontak alumni, baik kontak hp maupun e-mail berganti, sehingga panitia mengalami kesulitan untuk mensosialisasikan program dan mengirimkan kuesioner secara online; 2) kesadaran akan pentingnya tracer study pada beberapa alumni masih rendah; 3) Ada keengganan menjawab beberapa pertanyaan terutama bagi alumni yang belum bekerja; 4) Alumni malu atau takut untuk meminta atasannya mengisi survei pengguna lulusan.

Untuk mengatasi kendala di atas, beberapa langkah dan upaya dapat dilakukan oleh panitia di masa depan agar response rate dapat maksimal yaitu:

- 1) Promosi dengan lebih baik melalui pembuatan video pendek menarik yang berisi ajakan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan *tracer study* yang menggunakan alumni sebagai talent disebarluaskan melalui media sosial.
- 2) Masih rendahnya kesadaran alumni akan pentingnya *tracer study* diatasi dengan cara melakukan pendekatan yang dilakukan oleh panitia, baik melalui sosial media (*chat*) maupun melalui sambungan telpon.

- 3) Sebagai bentuk penghargaan kepada alumni yang sudah melengkapi isian kuesioner, panitia menyediakan *doorprize* yang diundi di akhir pelaksanaan tahap pelacakan.
- 4) Memperkuat fungsi ikatan alumni.